

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang diteliti dan tujuan penelitian yang ingin di capai, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif hanya meneliti dan menganalisis serta mendeskripsikan hasil dari praobservasi di sekolah pada saat penelitian. Menurut Arikunto (2013: 3) mengatakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Sedangkan menurut Ramdhan (2021:7) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian dengan cara mengumpulkan data yang didapat secara alamiah, dan mendeskripsikan hasil temuan dan wawancara yang dilakukan saat penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berdasarkan data berupa hasil lembar kerja siswa secara tertulis. Pada penelitian ini maka peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini dan dianggap sesuai dengan penelitian ini, karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif terkait kemampuan menyajikan puisi secara lisan dan tulisan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Nawawi (2015: 77) mengatakan penelitian studi kasus ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai sebuah kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian studi kasus akan kurang tepat bila hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus

tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya jika hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal studi kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti. Nawawi (2015: 78) mengatakan bahwa secara ringkasan yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu). Sedangkan menurut Rusli (2021: 3) Studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Kasus sendiri merupakan kejadian atau peristiwa bisa saja sangat sederhana bisa juga sangat kompleks.

Tujuan penelitian dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Berdasarkan beberapa pengertian dapat kita pahami bahwa studi kasus meliputi: (a) sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen; (b) sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis. Menurut Bogdan dan Taylor (Darmadi, 2014: 287) mendefinisikan “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati”. Sedangkan menurut Moleong (2017 :5) “Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian untuk mengidentifikasi kata-kata berdasarkan pengumpulan

data yang di dapat secara alamiah. Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian yang berlandaskan data berupa kata-kata tertulis atau lisan pada suatu kondisi yang diamati untuk memberikan gambaran tentang proses dalam kemampuan menulis dan untuk mengetahui Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu dalam penelitian adalah sesuatu yang penting, tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memaparkan secara jelas dimana tempat dan waktu penelitian. Latar penelitian biasanya yang sering dipilih peneliti terdapat di sekolah, masyarakat dan beberapa daerah-daerah tertentu. Oleh sebab itu, tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tepatnya pada kelas VIII. Sekolah ini beralamat di Jl. Raya Sungai Kakap, Kec. Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena penelitian ini mengambil data berupa kemampuan menyajikan puisi dengan 2 penilaian yang diambil yaitu menulis puisi dan membaca puisi, berdasarkan penilaian tersebut maka peneliti harus ke sekolah untuk mendapat data penelitian mengenai penyajian teks puisi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan sekitar 10 bulan. Mulai dari dikeluarkan SK Pembimbing pada tanggal 08 Februari dan dilaksanakan penyusunan desain pada minggu ketiga sampai minggu pertama di bulan Maret, konsultasi desain minggu kedua bulan Maret sampai minggu pertama di bulan Juli. Seminar desain minggu ketiga pada tanggal 17 Juli 2023, perbaikan desain pada minggu ketiga sampai minggu keempat dibulan Juli. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 01 Agustus peneliti mengambil data penelitian dengan melakukan tes menyajikan puisi oleh siswa dengan bantuan guru dan memperoleh atau mengumpulkan data pada tanggal 2 Agustus. Pengolahan data dilakukan pada minggu pertama sampai minggu keempat dibulan Agustus, bimbingan skripsi dimulai pada minggu keempat bulan Agustus sampai minggu pertama dibulan November 2023.

C. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 399) “latar penelitian adalah tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti”. Biasanya latar penelitian yang lebih sering dipilih oleh peneliti terdapat di sekolah, masyarakat, dan beberapa daerah-daerah tertentu.

Pada penelitian ini yang berjudul Analisis Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap. SMP Negeri 1 Sungai Kakap merupakan tempat penelitian dan tempat pengambilan sumber data. SMP Negeri 1 Sungai Kakap terletak di Jl. Raya Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada kemampuan menyajikan puisi Oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah menulis puisi dan membaca puisi dari hasil yang di dapat dalam pemberian tugas Oleh siswa VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya pada meteri menulis puisi. Sugiyono, (2022: 333) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas”. Sedangkan menurut Nawawi (2015: 103) mengatakan “data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian”. Berdasarkan pendapat di atas menurut Sugiyono, (2016: 137) yang menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh secara langsung juga dapat digunakan untuk pengumpulan data yang berkaitan pada penelitian. Dalam penelitian ini data penelitiannya adalah berupa hasil lembar kerja siswa berupa hasil menulis puisi dan hasil persentasi berupa membacakan puisi Oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah dimana data dapat diperoleh dari tempat yang diteliti dan mendapatkan hasil dari penelitian. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:117) “setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang

memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Sedangkan menurut Moleong (2017 :157) “Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”.

Menurut pendapat di atas yang dimaksud sumber data adalah di mana seseorang mendapatkan informasi berupa gambaran rekaman audio/vidio dan ditulis atau dicatat sebagai hasil dari pengamatan dan penulisan yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini sumber datanya adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap yang nantinya akan berupa tugas hasil menulis puisi.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian karena untuk mengetahui hasil temuan penelitian yang berkualitas yang dapat dikumpulkan peneliti. Agar dapat memperoleh data yang objektif hendaklah menggunakan teknik pengumpulan data yang benar-benar tepat agar data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sugiyono (2017:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Menurut Nawawi (2015: 100-101) membedakan enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data. Keenam teknik tersebut, yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Dari penjelasan di atas, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung atau wawancara, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter. Adapun pemaparannya yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu dengan cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan penelitian secara langsung yaitu dengan kontak langsung secara tatap muka atau lisan untuk mendapatkan informasi dengan

melakukan teknik wawancara pada narasumber yaitu ibu Jumariawati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri I Sungai Kakap. Sugiyono (2017:231) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Sejalan dengan pendapat di atas, hal yang sama juga diungkapkan oleh Afifuddin dan Saebani (2018:131) menjelaskan bahwa “wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden”. Sedangkan Menurut Sudaryono (2016:82) “wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penulisan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu dan mendapatkan respon untuk memperoleh hasil data melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendukung alasan dalam penelitian ini tujuannya untuk mengumpulkan informasi awal pada pra observasi. Pada penelitian ini narasumbernya adalah ibu Jumariawati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran khususnya pada teks puisi.

b. Teknik Pengukuran

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran sebagai teknik pengumpulan data. Nawawi (2017: 101) menyatakan bahwa “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sesuai satuan ukur yang relevan.

Teknik pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat atau derajat aspek tertentu, sehingga bila digunakan dalam penelitian akan menghasilkan data kualitatif. Penggunaan teknik pengukuran ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mengumpulkan data dan mempelajarinya serta

informasi yang diperlukan dalam penelitian melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Sugiyono (2017:240) “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan”. Sedangkan menurut Afifuddin & Saebani (2018:141) “metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumen sangat penting untuk penelitian karena dokumen memuat data berupa suatu tulisan, gambar dan data penting lainnya, dokumen juga merupakan data yang bersifat informasi yang dapat memberikan bukti-bukti yang diperlukan dalam penulisan. dokumenter adalah data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku dan sebagainya.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan pedoman wawancara, tes, dan dokumentasi.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan dalam melakukan penelitian untuk mewawancarai informan mengenai persoalan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:137) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Afifuddin & Saebani (2018:132) “Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Tersiana (2018:119) pedoman wawancara yaitu suatu pedoman yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*.

Pedoman wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian pada permasalahan yang diteliti, dengan ini pedoman wawancara sangat penting dalam melakukan penelitian karena dengan wawancara permasalahan yang diteliti bisa ditemukan dan diteliti. Pedoman wawancara ditujukan kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1

Sungai Kakap. Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

b. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Menurut Arikunto (2013: 193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau Latihan secara alat lain digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu tau kelompok”. Suwandi (2018: 47) tes adalah suatu cara untuk melakukan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan secara alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat dan cara untuk melakukan penelitian yang yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa esai yaitu kemampuan menyajikan puisi dan penilaian unjuk kerja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes. Tes yang pertama peneliti menggunakan tes uraian (*essay*) dan Penilaian unjuk kerja. Menurut Sudjana (2016: 35) Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawab pertanyaan dalam bentuk menguarikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan dan bentuk yang lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Sedangkan untuk Penilaian unjuk kerja menurut Suwandi (2018: 72) merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melaksanakan sesuatu. Penilaian unjuk kerja ini biasanya digunakan ketika siswa diminta oleh guru untuk melakukan hal-hal seperti mempresentasikan hasil diskusi dan aktivitas-aktivitas lain yang bisa diamati/diobservasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tes yang Pertama tes esai. Tes esai dalam penelitian ini digunakan untuk mencari tau bagaimana kemampuan menulis puisi oleh siswa dengan soal berbentuk esai. Kedua, tes unjuk kerja, tes unjuk kerja ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil menulis puisi yang telah dibuat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber untuk memperoleh data yang meliputi data-data,

gambar, data audio, dan data video atau data yang diperoleh dari narasumber secara langsung dan tidak langsung dan sebagainya. Sugiyono (2017:239) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan Menurut Sudaryono (2016:9) dokumentasi adalah bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, kegiatan, foto-foto, video dokumentasi, data yang relevan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang meneliti dari sumber- sumber yang berkaitan dengan penelitian seperti dari buku-buku catatan penting dan gambar-gambar penting yang diambil saat melakukan penelitian. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini misalnya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Nilai Siswa, dan gambar visual berupa foto-foto kegiatan pembelajaran.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang sangat penting pada penelitian. melalui keabsahan data pada suatu penelitian agar penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Keabsahan data bertujuan agar data penafsiran dan analisis dapat dipertanggung jawabkan serta memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan dari penelitian.

Keabsahan data dilakukan sebagai tujuan tahap terakhir dalam penelitian. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang didapat sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian, pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif. Menurut Zuldafrial (2012: 106) “Keabsahan data merupakan padanan dan konsep keaslian (Validitas) dan keandalan (reliabilitas)’. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menguji keabsahan data-data tersebut, yaitu dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.

Menurut Moleong (2014: 330) “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

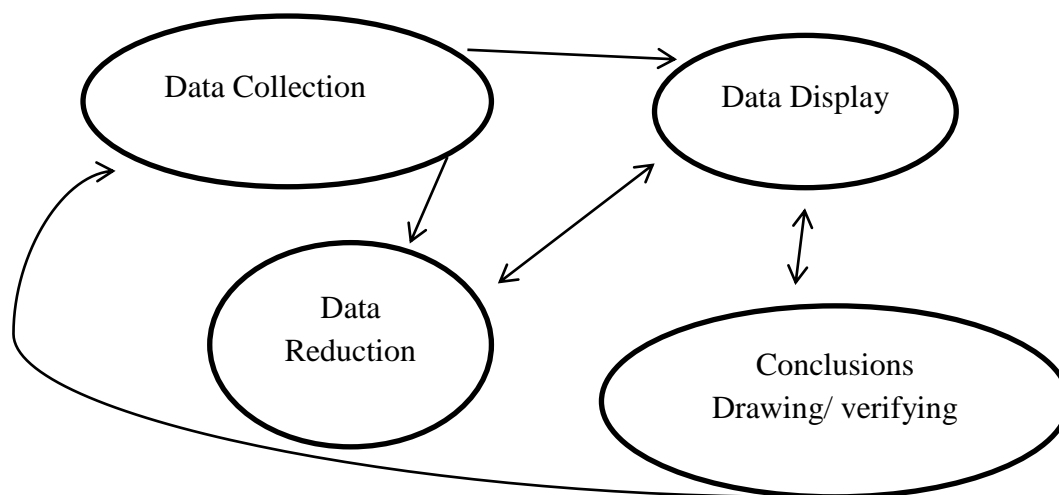
Adapun triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi metode searah pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, misalnya data lapangan yang di dapat selama melakukan prapenelitian, data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain misalnya transkrip dari wawancara terstruktur mengenai suatu persoalan dan dari sumber yang sama. Pada penelitian ini, yang diuji berupa hasil wawancara guru dan lembar kerja siswa terkait kemampuan menyajikan puisi.

Triangulasi sumber data merupakan teknik pengujian kebenaran data yang diperoleh peneliti dari dari seorang informan dengan informan lain. Pada triangulasi sumber data, peneliti membandingkan suatu data yang sama yang didapat peneliti dan data dari informan lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu data dengan cara membandingkan data yang diperoleh peneliti dengan beberapa sumber data lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data mengenai pembelajaran kemampuan menyajikan puisi dari wawancara guru dan hasil lembar kerja siswa.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti sebagai proses tahap terakhir penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:244).

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Afifuddin & Saebani (2018:145) “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan sebuah pengorganisasian data kegiatan dalam menyusun dan memperoleh hasil dari wawancara sehingga dapat disimpulkan hasil dari data tersebut.



Gambar: Komponen dalam analisis data (interactive model)

1. Data collection (Pengumpul Data)

Pengumpulan data adalah tahap awal pada penelitian. pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara* (Sugiyono, 2017: 224). koleksi data merupakan pengumpulan data yang didapat dari sumber yang terkait dalam penelitian, dan penelitian yang menyeluruh tanpa memperhatikan data yang spesifikasi dan klasifikasi terlebih dahulu, dengan demikian peneliti harus memperoleh data dari sumber-sumber yang akan diperlukan dalam data tersebut dengan utuh tanpa menambah dan mengurangi data asli yang di dapat. Peneliti memperoleh dan mengumpulkan data-data dari siswa dan guru sebagai objek yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan memfokuskan Oleh kemampuan menyajikan puisi Oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Data yang dikumpulkan peneliti merupakan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyajikan puisi Oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap, serta observasi dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara serta dokumentasi yang sesuai dengan penelitian. cara kerja dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara mencatat, mendokumentasikan apa saja yang

dilakukan guru dalam pembelajaran menulis puisi, dan memilih mana yang sesuai dengan tujuan pada penelitian.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sugiyono (2017: 247) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Pada tahap ini, data-data yang sudah terkumpul diubah ke dalam bentuk catatan atau tulisan kemudian dari semua data tersebut dipilih data yang sesuai dan data yang dibutuhkan. Data yang terpilih yaitu data yang penting dalam penelitian, sedangkan data yang tidak penting tidak digunakan pada penelitian.

Proses reduksi data pada penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini peneliti memilih setiap data yang telah didapatkan pada observasi, wawancara, dan dokumen dari hasil kemampuan menulis puisi dan membaca puisi. Setelah dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Kiswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sugiyono (2017:249) “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja serta peneliti menyajikan data sesuai pada fokus penelitian yang diteliti. Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil sebuah penelitian yang telah dilakukan agar hasil data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis agar sesuai dengan tujuan dari penelitian dan hasil yang diinginkan. Hasil yang telah diperoleh dilapangan disajikan untuk memperlihatkan bukti-bukti yang didapat dan untuk menjawab masalah yang diteliti sesuai dalam rumusan masalah. Penyajian data pada penelitian ini adalah uraian deskriptif yang akan menjawab fokus dalam penelitian ini yang mengenai pada kemampuan menyajikan puisi Oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conlusion Drawing*)

Teknik ini adalah tahap terakhir pada rangkaian analisis data. Penyimpulan data ini didapatkan berdasarkan pada data-data yang mendukung dalam penelitian ini.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017:253). Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada informasi yang didapat dalam Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis serta dibuat kesimpulan yang sesuai dengan fokus pada penulisan.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan atas informasi yang telah diperoleh dalam analisis data pada hasil siswa pada pembelajaran kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan disusun dalam bentuk pengujian keabsahan data dan penarikan kesimpulan pada suatu temuan proses penelitian. Hasil yang diperoleh analisis data dari guru dalam pembelajaran kemampuan menyajikan puisi secara tulisan dan secara rinci dengan teori yang digunakan peneliti.

Model interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya tidak jenuh. Teknik analisis data ini bertujuan untuk memperoleh dan mengungkapkan hasil dari Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.